



2.000 Kendaraan per Jam

KENDARAAN yang masuk ke kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta pada 2 April 2025 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan hari sebelumnya. Pada Rabu (2/4), jumlah kendaraan yang masuk ke kawasan Malioboro tercatat rata-rata 1.500 sampai 2.000 per jam.

"Dari pengamatan kita untuk perbandingan hari ini dengan kemarin, itu terjadi kenaikan yang signifikan," ujar Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, AKP Alvian Hidayat saat ditemui di Pos Teteg, Malioboro, kemarin.

Alvian menyampaikan, pada 1 April 2025 rata-rata per jam kendaraan yang masuk ke Malioboro di bawah 1.500 kendaraan.

Kemarin, data sampai dengan pukul 16.00 WIB rata-

rata stabil di 1.500 hingga 2.000 per jam. "Kemarin rata-rata per jam itu masih di kisaran 1.500 ke bawah, untuk hari ini (Rabu) rata-rata sudah cukup stabil di 1.500, bahkan tadi pagi maupun sore ini cukup signifikan di kisaran 1.500 sampai 2.000. Ini sudah menandakan bahwa ada terjadi peningkatan," ucapnya.

Diungkapkan Alvian, khusus kawasan Malioboro biasanya memang akan ramai dikunjungi wisatawan pada sore dan malam hari.

Wisatawan pada pagi dan siang hari cenderung memilih untuk mengunjungi destinasi wisata di

● ke halaman 7

2.000 Kendaraan

● Sambungan Hal 1

wilayah Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo. Terkait kondisi ke depan untuk kawasan Malioboro, lanjut Alvian masih akan melihat kondisi volume kendaraan di pintu masuk ke wilayah Yogyakarta yakni Prambanan, Temon dan Jalan Notes.

Di saat tiga titik tersebut masih banyak kendaraan yang masuk, maka kemungkinan besar di wilayah Kota Yogyakarta masih akan terjadi peningkatan jumlah kendaraan pengunjung.

"Kemarin kita mendapat informasi bahwa terjadi peningkatan di tiga titik tersebut, sehingga menjadi waspada untuk kita yang di kota, pasti nanti sebagian besar masuk ke wilayah kota, karena kalau belum ke Malioboro ini belum sah ke Yogyakarta. Walaupun mau ke Gunungkidul, Bantul, ke Sleman, tetap ada satu waktu menyempatkan ke Malioboro," tuturnya.

Namun demikian, diprediksi peningkatan jumlah kendaraan yang masuk ke kawasan Malioboro masih akan terjadi hingga dua hari ke depan.

"Menurut prediksi kami bersama dengan Dishub itu, satu, dua hari ke depan masih akan ada kenaikan, atau minimal stabil," ungkapnya.

Sementara untuk rekayasa lalu lintas juga sudah di-betulkan. Kendaraan dari Jombaton Kerting dan arah ke melewati Stadion Kridosono terlebih dahulu sebelum masuk ke wilayah Malioboro.

"Kita terapkan rekayasa untuk menambah space waktu berputar (Stadion Kridosono), sehingga yang masuk ke arah Malioboro atau Pasar Kembang ini, waktunya agak ditambah," ungkapnya.

Dari pengamatan Kompas.com pada pukul 16.30 WIB jalan menuju Malioboro maupun ke arah Pasar Kembang tampak dipadati kendaraan pengunjung. Kendaraan yang hendak masuk ke kawasan Malioboro tampak di dominasi pelat luar daerah.

Beberapa petugas Kepolisian hingga Dinas Perhubungan tampak sibuk mengatur arus lalu lintas agar tidak sampai terjadi kemacetan.

"Terjadi kepadatan sehingga adanya perambatan. Alhamdulillah sejauh ini roda masih tetap berputar tidak ada yang sampai stag," pungkasnya.

Arus balik
Pada Rabu (2/4), arus balik kendaraan keluar dari Yogyakarta meningkat.

Namun demikian, kondisi arus lalu lintas di sejumlah titik strategis masih terpanas lancar.

Menurut data hasil pantauan CCTV Batas Provinsi dari Posko Operasi Ketupat Progo 2025, volume kendaraan yang keluar dari Yogyakarta mulai meningkat signifikan sejak Lebaran.

Kabid Humas DIY

Kombes Insan menyebutkan dibandingkan hari H, jumlah kendaraan meningkat sebanyak 40.853 kendaraan.

"Di hari H kendaraan keluar dari wilayah DIY sebanyak 115.464 kendaraan, sedangkan pada H+1 Lebaran kendaraan keluar sebanyak 156.347 kendaraan," tambahnya.

Kabid Humas mengatakan untuk hari ini hingga pukul 12.00 WIB di Batas Provinsi yakni di Temon merupakan titik arus balik tertinggi sebanyak 23.753 kendaraan. Selain itu, di Prambanan jumlah kendaraan yang keluar wilayah DIY sejumlah 21.029 kendaraan dan di Entry Tol Taniamanmanti sebanyak 3.078 kendaraan, ucapnya.

Mengantisipasi kelonjoran volume kendaraan tersebut, Polda DIY telah mengerahkan personel di sejumlah titik rawan kemacetan yang sering dilalui pemudik.

"Kami akan terus melakukan pantauan dan mengatur arus lalu lintas untuk memastikan kelancaran perjalanan pemudik," ucapnya.

Arus kendaraan di Tol Fungsional Taniamanmanti, Kaparewon Kalasan, Sleman terpantau melonjak signifikan pada Rabu (2/4). Tugas giat dilekukan untuk mengurangi kepadatan kendaraan dari dan menuju segala arah.

Didantas Polda DIY, Kombes Yuswanto Ardi menyampaikan bahwa tonjolan arus kendaraan terbilang sangat signifikan, dirasakan mulai Rabu siang.

"Lonjakannya sangat signifikan terutama yang mengarah ke Kota Yogyakarta, jelas Ardi ditemui di Pos Pantau Exit Tol Fungsional Taniamanmanti, Kalasan.

Menurutnya, salah satu pemicu kepadatan kendaraan adalah adanya ketidaksiapan dari Jasa Marga selaku pengelola Tol Yogyakarta-Solo. Kendalanya adalah mengerahkan kendaraan agar keluar di Exit Tol Fungsional Taniamanmanti.

Selain itu, terdapat cukup banyak kendaraan yang mengira bisa masuk Tol Yogyakarta-Solo lewat Exit Tol Taniamanmanti. Akibatnya, kepadatan pun terjadi dalam waktu yang cukup lama.

"Itu sebabnya kami lakukan skema rekayasa untuk mengurangi kepadatan kendaraan di kawasan Exit Tol Taniamanmanti," ujar Ardi.

Selain itu, skema rekayasa yang dilakukan adalah menutup Exit Tol Fungsional Taniamanmanti untuk sementara waktu. Saat arus kendaraan mulai kondusif, maka Exit Tol dibuka kembali.

Ardi mengungkapkan jika Exit Tol Taniamanmanti sempat difungsikan sebagai jalur masuk Tol Yogyakarta-Solo pada pagi hari sampai siang hari, setelahnya Exit Tol hanya difungsikan sebagai jalur keluar kendaraan.

"Begitu antrean kendaraan yang keluar dari Exit Tol sudah habis, barulah kami fungsikan Exit Tol sebagai jalur masuk," katanya.

Pantauan Tribun Jogja di

lokasi, kepadatan sudah terjadi sejak sekitar pukul 14.00 WIB.

Kepadatan baru mulai terurai sekitar pukul 16.30 WIB, dan Exit Tol Fungsional Taniamanmanti kini difungsikan sebagai jalur masuk menuju Tol Yogyakarta-Solo.

Kepadatan Exit Tol Fungsional Taniamanmanti berimbas pada jalur lainnya seperti Jalan Yogya-Solo, khususnya di Simpang Kalasan.

Seperti pada hari pertama Lebaran atau Senin (31/3) lalu, di mana antrean baliknya kendaraan mengular dari arah Yogyakarta hingga Simpang Kalasan.

Penjual Pos Pengaman (Paspopan) Prambanan, Idris Samsudi mengatakan kepadatan tersebut tidak berpengaruh sampai Simpang Prambanan. Namun pihaknya tetap menyiapkan skema pengaturan lalu lintas jika terjadi kepadatan.

Jalur kereta
Arus balik juga mulai terlihat di wilayah Daop 6 Yogyakarta. Hingga Rabu (2/4), Daop 6 Yogyakarta telah diberangkatkan sebanyak 26.867 pelanggan.

Tiga stasiun dengan pemberangkatan terbanyak di Daop 6 Yogyakarta yakni Stasiun Tiga Yogyakarta sebanyak 9.085 pelanggan, Stasiun Solo Balapan sebanyak 7.345 pelanggan, dan Stasiun Lempungan sebanyak 4.637 pelanggan.

Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih mengatakan penjualan tiket KA Lebaran, hingga 2 April 2025 telah terjual 381.558 tiket. Artinya telah terjual 91 persen dari total kapasitas yang disediakan yakni sebanyak 415.122 tiket.

"Oleh karena itu, Daop 6 Yogyakarta mengimbau pelanggan yang belum memesan tiket untuk arus balik, untuk segera memesan tiket di aplikasi Access by KAI atau website kailid, maupun channel penjualan tiket yang bermitra dengan KAI," katanya.

Ia menyebut puncak arus balik di Daop 6 Yogyakarta akan terjadi 3 April 2025. Diperkirakan sebanyak 26.118 penumpang berangkat dari Daop 6 Yogyakarta.

Adapun penjualan tiket tertinggi setelah 3 April 2025 adalah 5 April 2025 sebanyak 25.970 tiket, 6 April 2025 sebanyak 25.854 tiket, 4 April 2025 sebanyak 25.407 tiket, dan 7 April 2025 sebanyak 24.179 tiket.

Guna memfasilitasi penumpang pada arus balik, pihaknya mengoperasikan total 36 perjalanan kereta api jarak jauh.

KAI Daop 6 Yogyakarta juga mengimbau agar para pelanggan dapat memanfaatkan fasilitas face recognition yang tersedia di 3 stasiun yaitu Stasiun Yogyakarta, Lempungan, dan Solo Balapan.

Dengan teknologi ini, pelanggan dapat melakukan boarding lebih mudah tanpa perlu menunjukkan tiket cetak atau kartu identitas, (akh/maw/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005